

## RINGKASAN

**INDAH SARI WAHYUNINGTYAS. Penanganan Miopia dengan Akupunktur pada Titik *Ganshu* (BL 18), *Shenshu* (BL 23), dan *Guangming* (GB 37) dan Pemberian Herbal Labu Kuning (*cucurbita moschata*). Dosen Pembimbing Prof.Dr.H.J. Mukono, dr.,MS.,MPH dan Prof. Dr. Sukardiman,MS.**

Miopia disebut sebagai rabun jauh, disebabkan karena mata miopia memiliki titik dekat lebih  $\leq 25$  dan titik jauh lebih kecil dari tak terhingga. Sehingga, berakibat ketidakmampuan untuk melihat jauh, akan tetapi dapat melihat dekat dengan lebih baik. Miopia adalah kelainan refraksi dimana sinar sejajar dari benda yang dilihat yang masuk ke mata dalam keadaan istirahat (tanpa akomodasi) akan dibias membentuk bayangan di depan retina (Yani, 2008). Adapun faktor yang berkaitan dengan penyebab terjadinya miopia yaitu faktor herediter atau keturunan, faktor lingkungan dan faktor gizi (Ilyas, 2006).

Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui efek akupunktur pada titik *Ganshu* (BL 18), *Shenshu* (BL 23), dan *Guangming* (GB 37) serta pemberian herbal labu kuning (*cucurbita moschata*) dapat mengurangi keluhan pada penderita miopia sehingga bermanfaat bagi semua pihak khususnya terhadap bidang kesehatan. Kegiatan ini merupakan studi kasus miopia, khususnya membuktikan ada pengaruh penggunaan teknik akupunktur dan herbal terhadap pengobatan pasien miopia yang terjadi sebelum penanganan, saat penanganan, dan setelah penanganan menggunakan teknik akupunktur dan pemberian herbal.

Berdasarkan hasil penanganan miopia menggunakan teknik akupunktur dan herbal labu kuning (*cucurbita moschata*) didapatkan bahwa pasien yang awalnya mengalami pandangan kabur sudah mulai berkurang, serta nyeri pinggang dan lutut sudah tidak dirasakan lagi, nokturnal emisi yang dikeluhkan pasien sudah tidak dirasakan lagi dan tinnitus yang sering dirasakan pasien sudah tidak ada lagi.